



Aspirin Diragukan Efektifitasnya Sebagai Prevensi Primer Kejadian Kardiovaskular Pasien Diabetes

Sebuah metaanalisis oleh dr. Giorgia de Berardis dan rekan dari *Consorzio Mario Negri Sud, Maria Imbaro, Italia*, memperlihatkan bahwa manfaat pemberian aspirin sebagai pencegahan primer terhadap kejadian kardiovaskular pada pasien-pasien diabetes melitus hingga kini belum jelas benar.

Hampir semua *guideline* merekomendasikan pemberian aspirin sebagai terapi pencegahan primer kejadian kardiovaskular pada pasien-pasien diabetes. Pasien-pasien diabetes adalah kelompok pasien dengan risiko tinggi kejadian kardiovaskular. Namun dalam kenyataannya, manfaatnya tidaklah sebesar yang diharapkan.

Dr. Giorgia de Berardis dan rekan melakukan tinjauan terhadap data penelitian yang membandingkan efektifitas aspirin dengan plasebo (atau tanpa aspirin) pada pasien diabetes tanpa penyakit kardiovaskular. Pada saat semua data dibandingkan satu sama lain, para ahli tidak menemukan perbedaan yang bermakna secara statistik antara kelompok yang di-terapi aspirin dengan kelompok plasebo (atau tanpa aspirin), dalam hal risiko kejadian kardiovaskular, kematian kardiovaskular, kematian karena semua sebab, infark miokard atau *stroke*. Bila berdasarkan jenis kelamin, pemberian aspirin pada pria tampaknya mengurangi risiko infark miokard sebesar 43%, namun tidak terjadi penurunan bermakna pada wanita.

Para ahli menambahkan bahwa efektifitas aspirin sebagai pencegahan primer lebih rendah dari yang diharapkan bukan hanya pada pasien-pasien diabetes, namun juga pada pasien-pasien risiko tinggi lainnya. Hal ini bu-

kan berarti bahwa aspirin tidak efektif, namun efektifitasnya lebih rendah daripada yang diperkirakan sebelumnya dan hal ini berarti bahwa para klinisi harus memilah dengan seksama, pasien-pasien mana yang memiliki kemungkinan yang lebih besar mendapatkan manfaat terapi aspirin.

Karena efektifitas aspirin sebagai terapi pencegahan pada pasien diabetes kini kontroversial, maka para ahli kini sedang menjalankan 2 penelitian besar: *A Study of Cardiovascular Events in Diabetes (ASCEND)* dan *the Aspirin and Simvastatin Combination for Cardiovascular Events Prevention Trial in Diabetes (ACCEPT-D)*. Hingga kini, hasil kedua penelitian besar tersebut memperlihatkan penurunan risiko kejadian vaskular dengan terapi aspirin, walau belum pasti apakah manfaat aspirin ini sudah sesuai yang diharapkan dan dapat mengimbangi risiko efek samping perdarahan. Hingga kini, sambil menunggu hasil kedua penelitian tersebut, para klinisi lebih menyarankan untuk menghindari rokok, memberikan terapi statin, antihipertensi golongan penghambat ACE (*angiotensin converting enzyme*) dan mempertahankan kontrol gula darah yang baik, sebelum memberikan aspirin pada pasien-pasien diabetes.

SIMPULAN:

- Manfaat pemberian aspirin pada pasien-pasien diabetes dengan risiko kardiovaskular hingga kini masih kontroversial
- Menunggu hasil penelitian lebih lanjut, sebelum memberikan terapi aspirin pada pasien-pasien diabetes, para ahli menyarankan agar para dokter mendorong pasien agar melakukan modifikasi gaya hidup, memberikan terapi statin, antihipertensi golongan penghambat ACE (*angiotensin converting enzyme*) dan mempertahankan kontrol gula darah yang baik. ■ YYA

REFERENSI:

1. Antithrombotic Trialists' Collaboration. Collaborative meta-analysis of randomised trials of antiplatelet therapy for prevention of death, myocardial infarction, and stroke in high risk patients. *BMJ* 2002; 324:71-86. Abstract
2. De Berardis G, Sacco M, Strippoli GFM, et al. Aspirin for primary prevention of cardiovascular events in people with diabetes: Meta-analysis of randomised controlled trials. *BMJ* 2009; Available at: <http://www.bmj.com>. Abstract
3. Haynes R, Bowman L, Armitage J. Aspirin for primary prevention of vascular disease in people with diabetes. *BMJ* 2009; DOI:10.1136/bmj.b4596. Available at: <http://www.bmj.com>. Abstract
4. Medscape. No Benefits of Aspirin for Primary Prevention in Diabetics, Meta-Analysis Suggests <http://www.medscape.com/viewarticle/712160>

Tabel 1. Pengaruh aspirin dibandingkan dengan placebo atau tanpa aspirin terhadap risiko relatif kejadian klinik pada pasien diabetes.

Hasil Akhir	Risiko relatif	95% CI	Nilai p
Kejadian kardiovaskular mayor	0,90	0,81-1,00	0,06
Infark Miokard	0,86	0,61-1,21	0,37
Stroke	0,83	0,60-1,14	0,25
Kematian kardiovaskular	0,94	0,72-1,23	0,68
Kematian karena semua sebab	0,93	0,82-1,05	0,22
Perdarahan	2,50	0,76-8,21	Tidak bermakna